

## MAKALAH KELOMPOK 4

### “Proses yang Mempengaruhi Peserta Didik dalam Pembelajaran”

Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah

Dosen Pengampu:

Shinta Mayasari, S. Psi, M. Psi, Psikolog

Cheri Saputra, S.Pd., M.Pd.

Musihom, M.Pd.I.



Disusun Oleh:

Amelia Rasya Safitri                      2513031015

Seira Maulida                                2512031060

Nilna Mazzaya                                2513031018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN PENDIDIKAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2026**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karnianya sehingga makalah yang berjudul “Proses yang Mempengaruhi Peserta Didik dalam Pembelajaran” ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya ilmiah ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Psikologi Pendidikan dan Bimbingan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Penulisan Karya Ilmiah ini bertujuan untuk menjelaskan dinamika faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam memengaruhi proses pembelajaran peserta didik serta mendeskripsikan keterkaitan ketiga faktor tersebut dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Melalui pembahasan ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya pengembangan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara seimbang dalam proses pendidikan.

Kami menyadari bahwa makalah ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca mengenai faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran peserta didik.

Bandar Lampung, 17 Februari 2026

Kelompok 4

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I_PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	2
1.3    Tujuan.....	2
BAB II_PEMBAHASAN .....	3
2.1    Dinamika Faktor Kognitif dalam Memengaruhi Pembelajaran Peserta Didik.....	3
2.2    Dinamika Faktor Afektif dalam Memengaruhi Pembelajaran Peserta Didik.....	5
2.3    Dinamika Faktor Psikomotorik dalam Memengaruhi Pembelajaran Peserta Didik .....	6
BAB III_PENUTUP .....	8
4.1    Simpulan.....	8
4.2    Saran .....	9
DAFTAR PUSTAKA .....	10

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Proses tersebut tidak hanya berfokus pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga pada pembentukan sikap serta keterampilan yang mendukung kehidupan peserta didik di masa depan. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan sekitarnya.

Dalam kajian pendidikan, terdapat tiga faktor utama yang menjadi dasar pengembangan kompetensi, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga faktor tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling melengkapi dalam membentuk kemampuan peserta didik secara utuh. Faktor kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir, memahami, dan mengolah informasi. Faktor afektif berhubungan dengan sikap, nilai, motivasi, dan kondisi emosional dalam proses belajar. Sementara itu, faktor psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik dan kemampuan melakukan suatu tindakan secara terarah dan terkoordinasi.

Dalam praktik pembelajaran di sekolah, masih ditemukan proses belajar yang lebih menekankan pada aspek kognitif, khususnya kemampuan mengingat materi. Padahal, pembelajaran yang efektif seharusnya mampu mengembangkan ketiga faktor tersebut secara seimbang. Ketidakseimbangan dalam pengembangan faktor pembelajaran dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik, baik dari segi pemahaman konsep, pembentukan sikap, maupun keterampilan praktik.

Oleh karena itu, pemahaman mengenai dinamika faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran menjadi hal yang penting untuk dikaji. Dengan memahami keterkaitan ketiga faktor tersebut, peserta didik dapat merancang proses pembelajaran yang lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dinamika faktor kognitif dalam memengaruhi pembelajaran peserta didik?
2. Bagaimana dinamika faktor afektif dalam memengaruhi pembelajaran peserta didik?
3. Bagaimana dinamika faktor psikomotorik dalam memengaruhi pembelajaran peserta didik?
4. Bagaimana keterkaitan antara faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam menunjang keberhasilan pembelajaran?

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk menjelaskan dinamika faktor kognitif dalam memengaruhi pembelajaran peserta didik.
2. Untuk menjelaskan dinamika faktor afektif dalam memengaruhi pembelajaran peserta didik.
3. Untuk menjelaskan dinamika faktor psikomotorik dalam memengaruhi pembelajaran peserta didik.
4. Untuk mendeskripsikan keterkaitan antara faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Dinamika Faktor Kognitif dalam Memengaruhi Pembelajaran Peserta Didik**

Faktor kognitif merupakan salah satu aspek utama yang mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik. Faktor kognitif berkaitan dengan aktivitas mental seperti berpikir, memahami, mengingat, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Dalam proses pembelajaran, kemampuan kognitif menentukan bagaimana peserta didik menerima, mengolah, menyimpan, dan menggunakan informasi yang diperoleh. Mawardi, Pasiska, dan Ngimadudin (2022) menjelaskan bahwa proses belajar melibatkan faktor kognitif yang mempengaruhi cara peserta didik memproses dan memahami informasi secara aktif, bukan sekadar menerima materi secara pasif. Faktor kognitif dalam pembelajaran tidak hanya sebatas pada kemampuan menghafal materi, tetapi juga mencakup pemahaman konsep secara mendalam dan kemampuan mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya. Proses tersebut membentuk struktur pengetahuan yang sistematis sehingga memudahkan peserta didik dalam memecahkan masalah.

Beberapa proses yang memengaruhi faktor kognitif dalam pembelajaran antara lain:

1. *Perhatian (Attention)*

Perhatian merupakan tahap awal dalam pemrosesan informasi. Tanpa perhatian yang terfokus, materi pembelajaran tidak akan diproses secara optimal. Oleh karena itu, suasana kelas yang kondusif dan metode pembelajaran yang variatif sangat diperlukan untuk membantu peserta didik memusatkan perhatian.

2. *Persepsi dan Pemahaman*

Persepsi dan pemahaman berkaitan dengan cara peserta didik menafsirkan informasi yang diterima melalui indera, kemudian diolah menjadi pemahaman. Proses ini dipengaruhi oleh latar belakang pengalaman dan kemampuan intelektual masing-masing peserta didik. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa guru perlu menyesuaikan strategi pembelajaran agar seluruh peserta didik dapat memahami materi secara maksimal.

3. Memori (Ingatan)

Ingatan berperan dalam penyimpanan informasi jangka pendek dan jangka panjang. Strategi seperti pengulangan, diskusi, dan latihan terstruktur membantu memperkuat ingatan memori. Oleh karena itu, pembelajaran yang melibatkan latihan terstruktur dan penguatan materi akan membantu meningkatkan daya ingat peserta didik.

4. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills*)

Dalam revisi taksonomi Bloom, faktor kognitif tidak hanya mencakup mengingat dan memahami, tetapi juga menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Proses pembelajaran yang baik seharusnya mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, pembelajaran tidak hanya tentang memahami tetapi mampu menganalisis permasalahan, mengevaluasi informasi, serta menghasilkan gagasan baru. Selain faktor internal seperti minat, bakat, dan kesiapan belajar, faktor eksternal seperti strategi pembelajaran, penggunaan media, dan dukungan lingkungan keluarga turut memengaruhi perkembangan kognitif. Dengan demikian, faktor kognitif memegang peranan sentral dalam pembelajaran karena berkaitan langsung dengan kemampuan peserta didik dalam memahami, mengorganisasi, serta mengembangkan pengetahuan secara rasional dan sistematis.

Faktor kognitif menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap pencapaian hasil belajar karena berkaitan langsung dengan kemampuan peserta didik dalam memahami, mengolah, serta menerapkan konsep yang dipelajari. Kemampuan

berpikir yang baik memungkinkan peserta didik tidak hanya mengingat materi, tetapi juga menganalisis permasalahan dan menarik kesimpulan secara logis. Proses pembelajaran yang mendorong aktivitas seperti diskusi, pemecahan masalah, dan latihan terstruktur terbukti membantu meningkatkan ketajaman berpikir serta ketepatan dalam memahami materi. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kognitif akan lebih optimal apabila peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai penerima informasi secara pasif (Suzana & Jayanto, 2024).

## **2.2 Dinamika Faktor Afektif dalam Memengaruhi Pembelajaran Peserta Didik**

Selain faktor kognitif, faktor afektif juga memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Menurut Suzana dan Jayanto (2021), proses belajar tidak hanya mencakup peningkatan kemampuan intelektual, tetapi juga berkaitan dengan sikap, minat, motivasi, nilai, serta kondisi emosional peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan berpikir, tetapi juga oleh kesiapan mental dan emosional peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan bertanggung jawab terhadap tugas belajarnya. Motivasi dapat berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar diri (ekstrensis). Motivasi intrinsik muncul karena kesadaran akan pentingnya belajar, sedangkan motivasi ekstrinsik muncul karena adanya dorongan seperti penghargaan atau dukungan dari guru dan orang tua.

Selain motivasi, sikap terhadap guru dan mata pelajaran juga memengaruhi proses pembelajaran. Sikap positif akan menumbuhkan rasa percaya diri dan kenyamanan dalam belajar. Sebaliknya, sikap negatif dapat menghambat konsentrasi dan partisipasi. Hubungan interpersonal yang baik antara guru dan peserta didik turut membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Faktor emosi juga tidak dapat diabaikan. Perasaan cemas, takut, atau tertekan dapat mengganggu konsentrasi dan menurunkan kemampuan memahami

materi. Sebaliknya, emosi positif seperti semangat dan rasa ingin tahu akan memperkuat keterlibatan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung secara emosional.

Dengan demikian, faktor afektif berperan penting dalam menentukan kesiapan mental peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat dan motivasi tinggi cenderung lebih terlibat aktif dalam pembelajaran, seperti bertanya, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas secara optimal. Sikap positif terhadap guru dan mata pelajaran juga meningkatkan rasa percaya diri serta kenyamanan belajar. Oleh karena itu, faktor afektif menjadi dasar yang memperkuat efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan (Suzana & Jayanto, 2024).

### **2.3 Dinamika Faktor Psikomotorik dalam Memengaruhi Pembelajaran Peserta Didik**

Faktor psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik dan kemampuan motorik peserta didik dalam melakukan suatu tindakan. Menurut Hakim, Lukman, dan Pinton Setya Mustafa (2023), perkembangan motorik melibatkan kematangan kemampuan saraf dan otot yang terintegrasi sehingga keterampilan gerak peserta didik berkembang melalui pengalaman langsung, latihan berulang, dan interaksi dengan lingkungan, bukan hanya sekadar pemahaman teori. Aspek ini menekankan pada kemampuan mempraktikkan, mengordinasikan gerakan, serta melakukan suatu aktivitas secara efektif dan efisien. Perkembangan psikomotorik terjadi melalui latihan dan pengalaman langsung. Keterampilan tidak dapat berkembang hanya melalui teori, tetapi membutuhkan praktik yang berulang. Oleh karena itu, pembelajaran yang melibatkan demonstrasi, simulasi, dan praktik langsung akan membantu peserta didik menguasai keterampilan tertentu.

Tahapan perkembangan psikomotorik dimulai dari persepsi terhadap rangsangan, kesiapan untuk bertindak, respons terbimbing, hingga keterampilan yang dilakukan secara otomatis. Latihan yang konsisten akan membuat gerakan

menjadi lebih terkoordinasi dan efisien. Keterampilan psikomotorik sangat berkaitan dengan pemahaman konsep. Peserta didik yang memahami teori dengan baik akan lebih mudah melakukan praktik secara tepat. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kognitif dan psikomotorik saling berhubungan. Sebaliknya, motivasi dan sikap positif juga memperkuat kesungguhan dalam berlatih.

Penguasaan keterampilan praktik menjadi bagian penting dalam menunjang pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Keterampilan berkembang melalui pengalaman langsung dan latihan yang konsisten sehingga peserta didik diberi kesempatan untuk mempraktikkan konsep yang telah dipelajari, pemahaman menjadi lebih mendalam dan terintegrasi dengan pengalaman nyata. Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikomotorik tidak dapat dipisahkan dari ranah kognitif dan afektif, karena keterampilan yang baik lahir dari pemahaman konsep yang matang serta motivasi belajar yang kuat. Dengan demikian, pembelajaran yang efektif perlu memberikan ruang praktik yang memadai agar kompetensi peserta didik berkembang secara menyeluruh (Suzana & Jayanto, 2024).

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran peserta didik dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga faktor tersebut memiliki peran yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam membentuk kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

Faktor kognitif berkaitan dengan kemampuan mental peserta didik dalam menerima, mengolah, menyimpan, dan menggunakan informasi. Proses seperti perhatian, persepsi, pemahaman, memori, serta kemampuan berpikir tingkat tinggi berperan penting dalam menentukan kualitas pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif menjadi bagian penting dalam meningkatkan hasil belajar.

Faktor afektif berhubungan dengan sikap, motivasi, nilai, dan kondisi emosional peserta didik. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik memengaruhi keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sikap positif, hubungan interpersonal yang baik, serta kondisi emosional yang stabil mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif. Tanpa kesiapan mental dan emosional yang baik, kemampuan kognitif tidak dapat berkembang secara optimal.

Faktor psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik dan kemampuan melakukan suatu tindakan secara terarah dan terkoordinasi. Perkembangan keterampilan psikomotorik memerlukan latihan yang konsisten dan pengalaman langsung melalui praktik. Pemahaman konsep yang baik akan mempermudah peserta didik dalam melakukan praktik secara tepat.

Dengan demikian, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu mengintegrasikan faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang sehingga peserta didik dapat berkembang secara utuh, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

## **4.2 Saran**

1. Bagi pendidik, hendaknya merancang proses pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penguasaan materi secara kognitif, tetapi juga memperhatikan pengembangan sikap dan keterampilan peserta didik secara seimbang.
2. Pendidik perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif, memberikan motivasi yang tepat, serta menggunakan metode pembelajaran yang variatif agar perhatian dan keterlibatan peserta didik dapat meningkat.
3. Pembelajaran sebaiknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan praktik secara langsung sehingga keterampilan psikomotorik dapat berkembang melalui pengalaman nyata.
4. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, menjaga sikap positif, serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran agar hasil belajar tercapai secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suzana, Y., & Jayanto, I. 2021. *Teori belajar dan pembelajaran*. Literasi Nusantara Abadi. Malang.
- Nafiati, D.A. 2021. *Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik*. Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(2): 151-172.
- Mawardi, A. F., Pasiska, & Ngimadudin. 2022. *Cognitive and affective factor in learning process*. Edification Journal: Pendidikan Agama Islam, 5(1): 1-10.
- Harlin, L. W. B., & Susilawati. 2024. *Analysis of factors affecting atudents' cognitive, affective, and psychomotor learning outcomes in economics subjects*. CIRCULAR: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi, 2(2): 99-108.
- Hakim, L., & Mustafa, P. S. 2023. *Perkembangan peserta didik dalam pembelajaran*. UIN Mataram Press. Kota Mataram, NTB.